

DAKWAH MELALUI LAGU (Semiotik)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D. 2011 005 KPI	No. REG : D-2011/KPI/057
ASAL BUKU :	
TANGGAL :	

Oleh :

Zaki Yamani
B01207035

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SURABAYA
2011

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zaki Yamani
NIM : B01207035
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Dakwah Melalui Lagu (Analisis Semiotika)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 9 Juli 2011
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPER
PAK METERAI
0697A AF743818355
6000 DJP

Zaki Yamani

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Zaki Yamani
NIM : B01207035
Judul : Dakwah Melalui Lagu (Analisis Semiotika)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 14 Juni 2011
Telah Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Drs. Masduki Affandi, M.Pd.I
NIP.195701211990031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Zaki Yamani ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 06 Juli 2011

Megesahkan

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah

Dekan,



Dr.Aswadi,M.Ag^B

NIP 196004121994031001

Ketua,

Drs.Masduqi Affandi, M.Pd.I

NIP.195701211990031001

Sekretaris,

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I

NIP.196912192009011002

Penguji I

Syahroni. Ahmad Jaswadi, M.Ag, Drs.

NIP.195403141985031002

Penguji II

Sulhawi Rubba, M.Fil.I, Drs.

NIP.195501161985031003

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

GAMBAR 1.1	: Gambar Pengguna Tanda.....	54
Tabel 2.1	; Kajian Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1	; Konsep Pemikiran tentang objek.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyampaian dakwah dilaksanakan dengan berbagai cara. Seperti di Indonesia yang rata-rata masyarakatnya yang lebih menyukai seni, terutama seni musik. Hal ini, biasa disebut dengan budaya popuker. Arti dari budaya popuker adalah sesuatu yang dapat diterima kelompok-kelompok sosial yang terus berganti atau berkembang di setiap generasi sangat erat kaitannya dengan sebuah institusi yang bernama media, yakni media massa¹. Budaya populer sendiri lebih banyak memperlihatkan sisi hiburan dan pola hidup konsumtif. Berkaitan dengan hal ini, *Richard Dyer* menyatakan bahwa hiburan merupakan kebutuhan pribadi masyarakat yang telah dipengaruhi oleh struktur kapitalis yang saat ini didominasi oleh musik².

Musik sendiri merupakan perangkat yang lengkap serta dapat dipadukan dengan berbagai seni lainnya. Karena seni musik syarat akan emosi bila diperdengarkan dan menimbulkan ketegangan jiwa. Musik biasa digunakan sebagai sarana hiburan untuk mengusir kepenatan. Hiburan merupakan respon emosi jiwa dan perkembangan implikasi emosi diri, dan merupakan suatu tanda keinginan manusia yang meronta-ronta ingin ditanggapi dengan

¹www.wikipedia.org/wiki/definisi-budaya-popular.diakses/09/3/11/11:31

²Burhan Bungin, *Erotika Media Massa* (Surakarta : Muhammadiyah University Press 2001)h.97

Saat ini, kegiatan dakwah secara profesional telah banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat. Di antaranya dari kalangan musisi dan artis, misalnya Wali Band yang memang sedang menjadi perbincangan di industri musik dikarenakan pencapaian dan prestasi yang diperolehnya. Band yang beranggotakan Fa'ang (Vokal), Apoy (Gitar), Tomi (Drum), Ivie (Keyboard), dan Nunu (Bass) ini telah berhasil menciptakan album-album yang berisi lagu religi pada tahun 2009, album ini terdiri dari lima Single antara lain Tomat (Tobat Maksiat), Tuhan, Ya Allah, Aku Cinta Allah, dan Mari Shalawat. Album ini sendiri bertittle “Ingat Shalawat”.

Dalam skripsi ini, peneliti menjadikan lagu “Mari Shalawat” menjadi tema penelitian ini, sebab lagu mari shalawat dapat menjadi sebuah pesan dakwah dan pesan moral bagi masyarakat. Dalam lagu “Mari Shalawat”, Wali Band banyak menggunakan bahasa shalawat yang telah banyak dihafal dan diketahui oleh masyarakat. Namun Wali Band juga mempunyai maksud dan tujuan pesan dakwah yang belum dapat sepenuhnya dicerna oleh pendengar (mad'u). Meski begitu, lagu religi

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam, serta sebagai bahan pertimbangan bagi jurusan komunikasi penyiaran islam untuk bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam. Sehingga mampu memberikan dan menjadi petunjuk terkait diciptakannya sebuah lagu dan syair islam, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan fungsi dari syair lagu “Mari Shalawat” dengan baik.

1. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu “da’wah” dari kata da’a, yad’u, dan da’watan yang berarti ajakan, seruan dan lainnya. Sedangkan menurut istilah, definisi dakwah memiliki tiga unsur pengertian pokok yaitu:

c) *Aspek Akhlak*. Aspek ini digambarkan dalam akhlak mulia dan sifat yang baik serta perlakuan dalam akhlak mulia dan sifat yang baik serta perlakuan lurus yang dibawa islam, dimana diutusnya Rasulullah SAW untuk menyempurnakan dan menetapkan nya, juga kebaikan yang dijelaskan beliau SAW dalam hadis Jibril AS, ketika ditanya tentang ihsan yang dijawab :

Ali Yafie menyebutkan empat pokok materi dakwah¹³, yang antara lain :

- Keterbukaan melalui kesaksian (syahadat). Dengan demikian seorang muslim selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan semesta alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu.
- Kejelasan dan kesederhanaan. Seluruh ajaran aqidah baik soal ketuhanan, kerasulan, ataupun alam ghaib sangat mudah dipahami.
- Kesesuaian antara iman dan islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju

¹³ Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah 2004 h.94

Artinya :

Secara etimologi, dakwah bermakna sesuatu yang menyampaikan dakwah. Mengenai saran dalam melakukan dakwah dapat terbagi menjadi dua jenis :

- Sarana spiritual, yang berupa sifat-sifat dan karakter yang harus dimiliki oleh seorang *da'i*.
- Sarana materi, Hal ini terbagi lagi menjadi antara lain :
 - a) Sarana alami, contohnya dakwah lisan yang berupa penyampaian ceramah, diskusi, perkuliahan, atau dakwah yang berupa gerakan berpindah-pindah (dakwah keliling) dari satu tempat ketempat yang lainnya, dalam upaya menyampaikan dakwah kepada masyarakat.
 - b) Sarana keilmuan dan seni, contohnya seperti yang telah dicapai oleh masyarakat yang saat ini berupa temuan-temuan dan penggalan keilmuan, baik berupa audio maupun visual, dan berbagai jenis sarana komunikasi, dan tentunya menggunakan dengan batasan-batasan syariat.

Dengan demikian, pengertian dakwah yaitu sifat yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia terutama umat Islam.

Dalam buku ilmu dakwah juga disebutkan bahwa dakwah adalah segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan cara yang bijaksana untuk ciptaannya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan.⁸

Di dalam dakwah agama Islam, tidak terlepas dari suatu dasar. Sebab dakwah merupakan kegiatan yang penting yang harus dikerjakan oleh setiap manusia terutama umat Islam. Tanpa suatu

⁸ Moh Ali Azis. *Ilmu dakwah*. (Surabaya : IAIN Sunan Ampel 2004) hal.3

Artinya :

Hadits tersebut diatas menjelaskan bahwa orang muslim yang lisan dan tangannya mengajak kepada kebaikan kepada orang muslim lainnya adalah mereka yang selamat akan lisan dan tangannya. Sedangkan orang mukmin yang mengajak kepada kebaikan maka mereka aman akan darah dan hartanya. Hal tersebut menjelaskan bahwa mengajak kebaikan dengan cara *bil-lisan* dan *bil-yad* adalah wajib.

¹⁰ Abi isa Muhammad Ibnu' Sauratal Mataufii, *sunan tirmidzi*, (darul fikr :1994) hal.274

¹¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 37

191 ¹² Fawwaz bin Hulail, *Begini Seharusnya Berdakwah*, (Jakarta: Darul Haq, 2008), hal.

- uy.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah adalah kegiatan yang diperlukan dalam masyarakat kita saat ini, dimana nilai luhur agama islam seolah hilang bersamaan dengan munculnya budaya luar yang mempengaruhi, dan bahkan menghancurkan pemahaman awal kita tentang kebaikan dan nilai luhur itu sendiri. Dakwah adalah kegiatan yang merupakan ajakan yang baik kepada orang lain, sehingga orang tersebut dapat mengikuti apa yang disampaikan. Dalam dakwah terdapat unsur-unsur yang menunjang, agar pesan yang disampaikan dapat terealisasi dengan baik.

¹³ Moh. Ali Aziz. hal. 38-39

[illegible]

Adapun kata al-hikmah dalam ayat اذْغِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ menurut al-Maraghi (w. 1945), berarti perkataan yang jelas disertai dalil atau argumen yang dapat memperjelas kebenaran dan menghilangkan keraguan. Sedang Muhammad Abduh (w. 1905) mengartikan al-hikmah sebagai ilmu yang sah yang mampu membangkitkan kemauan untuk melakukan suatu perbuatan yang bermanfaat dan kemampuan mengetahui rahasia dan faedah setiap sesuatu. Dalam Tafsir Departemen Agama disebutkan bahwa al-hikmah ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil.

Dalam Tafsir al-Mishbah, Quraish Shihab menjelaskan hikmah antara lain berarti yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan. Dia adalah pengetahuan atau tindakan yang bebas dari kesalahan atau kekeliruan. Hikmah juga berarti sebagai sesuatu yang bila digunakan/diperhatikan akan mendatangkan kemashlahatan dan kemudahan yang besar atau yang lebih besar, serta menghalangi terjadinya mudharat atau

Sementara itu Sayyid Qutb berpendapat yang dimaksud dengan hikmah adalah Melihat situasi dan kondisi obyek dakwah. Memperhatikan kadar materi dakwah yang disampaikan kepada mereka, sehingga mereka tidak merasa terbebani terhadap perintah agama (materi dakwah) tersebut, karena belum siap mental untuk menerimanya. Memperhatikan metode penyampaian dakwah dengan bermacam-macam metode yang mampu menggugah perasaan, tidak memancing kemarahan, penolakan, kecemburuan dan terkesan berlebih-lebihan, sehingga tidak mengandung hikmah di dalamnya.

Dalam pendapat Hamka, kata hikmah itu kadang-kadang diartikan oleh beberapa orang sebagai filsafat. Menurutnya, hikmah adalah inti yang lebih halus dari filsafat. Filsafat hanya dapat dipahami oleh orang-orang yang telah terlatih pikiran dan logikanya, tetapi hikmah dapat dipahami oleh orang yang belum maju kecerdasannya dan tidak dapat dibantah oleh orang yang lebih pintar. Kebijakan itu bukan saja ucapan, melainkan juga tindakan dan sikap hidup. Kadang-kadang 'diam' lebih berhikmat daripada 'berbicara'.

2) Metode al-Maw'izah al-hasanah

Metode dakwah kedua yang terkandung dalam QS. Al-Nahl (16) ayat 125 adalah metode al-maw'izat al-hasanah. Maw'izat dari kata **وعظ** yang berarti nasehat. Juga berarti menasehati dan mengingatkan akibat suatu perbuatan, menyuruh untuk mentaati dan memberi wasiat agar taat. Kata maw'izat disebut dalam al-Qur'an sebanyak 9 kali. Kata ini berarti nasehat yang memiliki ciri khusus, karena mengandung al-haq (kebenaran), dan keterpaduan antara akidah dan akhlaq serta mengandung nilai-nilai keuniversalan. Kata al-hasanah lawan dari sayyi'ah, maka dapat dipahami bahwa maw'izah dapat berupa kebaikan dan dapat juga berupa keburukan.

Metode dakwah al-maw'izah al-hasanah merupakan cara berdakwah yang disenangi; mendekatkan manusia kepadanya dan tidak menjerakan mereka, memudahkan dan tidak menyulitkan. Singkatnya, ia adalah suatu metode yang mengesankan obyek dakwah bahwa peranan juru dakwah adalah sebagai teman dekat yang menyayangnya, dan yang mencari segala hal yang bermanfaat baginya dan membahagiakannya. Al-maw'izah al-

Metode dakwah al-maw'izah al-hasanah merupakan cara berdakwah yang disenangi; mendekatkan manusia kepadanya dan tidak menjerakan mereka, memudahkan dan tidak menyulitkan. Singkatnya, ia adalah suatu metode yang mengesankan obyek dakwah bahwa peranan juru dakwah adalah sebagai teman dekat yang menyayangnya, dan yang mencari segala hal yang bermanfaat baginya dan membahagiakannya. Al-maw'izah al-

Seorang da'i selain memberi nasehat kepada orang lain, juga kepada diri dan keluarga sendiri, bahkan harus lebih dahulu menasehati diri dan keluarganya, baru orang lain. Nasehat itu harus pula dibarengi dengan contoh kongkrit dengan maksud untuk ditiru oleh umat yang dinasehati, sebagaimana yang dilaksanakan oleh Nabi Muhammad saw. seperti pelaksanaan shalat dan sebagainya. Selain itu, dipahami pula bahwa dakwah yang disampaikan itu tidak hanya teori, tetapi juga praktek nyata yang dilakukan oleh da'i itu sendiri.

Al-Mujàdah terambil dari kata جدل, yang bermakna diskusi atau perdebatan. Kata jadal (diskusi) terulang sebanyak 29 kali dengan berbagai bentuknya di beberapa tempat dalam al-Qur'an. Dari kata-kata itu, yang menunjuk kepada arti diskusi mempunyai tiga obyek, yaitu: membantah karena:

- Menyembunyikan kebenaran

- Dari berbagai macam obyek dakwah dalam berdiskusi tersebut, akan dititikberatkan pada obyek yang mempunyai ilmu. Berdiskusi dengan obyek semacam ini membutuhkan pemikiran yang tinggi dan wawasan keilmuan yang cukup. Sebab, al-Qur'an menyuruh manusia dengan istilah ahsan (dengan cara yang terbaik). Jidal disampaikan dengan ahsan (yang terbaik) menandakan jidal mempunyai tiga macam bentuk, ada yang baik, yang terbaik dan yang buruk.

Diskusi atau perdebatan tidak boleh dilakukan dengan sikap emosional. Sebab, hal itu tidak akan mendekatkan orang kepada Islam, bahkan bisa terjadi sebaliknya. Karena itu, dalam QS. al-Ankabut (29): 46 dijelaskan tentang cara menghadapi orang yang tidak mau menerima kebenaran. Di dalam ayat ini, diberikan tuntunan kepada Nabi Muhammad s.a.w. dan pengikutnya, bahwa

Sayyid Qutb memberikan penjelasan tentang metode dakwah ini, dakwah dengan al-mujādalah bi allatīy hiya ahsan ialah dakwah yang tidak mengandung unsur pertikaian, kelicikan dan kejelekan, sehingga mendatangkan ketenangan dan kelegaan bagi juru dakwah. Tujuan perdebatan bukanlah mencapai kemenangan, tetapi penerimaan dan penyampaian kepada kebenaran. Jiwa manusia itu mengandung unsur keangkuhan, dan itu tidak dapat ditundukkan dengan pandangan yang saling menolak, kecuali dengan cara yang halus sehingga tidak ada yang merasa kalah. Dalam diri manusia bercampur antara pendapat dan harga diri, maka jangan ada maksud untuk tidak mengakui pendapat, kehebatan dan kehormatan mereka. Perdebatan yang baik adalah perdebatan yang dapat meredam keangkuhan ini; dan pihak yang berdebat merasa bahwa harga diri dan kehormatan mereka tidak tersinggung. Sesungguhnya juru dakwah tidaklah bermaksud lain, kecuali mengungkapkan inti kebenaran dan menunjukkan jalan ke arah itu, yakni di jalan Allah, bukan di jalan kemenangan suatu pendapat dan kekalahan pendapat yang lain.

e. Media Dakwah

1. Dakwah Melalui Musik

¹⁶ [http://abdain.wordpress.com/2010/05/05/metode-dakwah-dalam-al-qur%E2%80%99an/diakses tgl 9/7/11 /12:46](http://abdain.wordpress.com/2010/05/05/metode-dakwah-dalam-al-qur%E2%80%99an/diakses%20tgl%209/7/11%2012%3A46)

Musik Kiai Kanjeng dan puisi Emha Ainun Nadjib tidak memfokuskan perhatiannya kepada musik dan puisi itu sendiri. Hal ini karena musik dan puisi bukan pusat kehidupan manusia, melainkan fasilitas estetika dalam kebudayaan masyarakat. Musik dan puisi mempermudah komunikasi, memperindah pergaulan, memperdalam cinta, mempercepat keharuan keilahian. Emha dan Kiai Kanjeng tergolong produktif menyelenggarakan berbagai aktifitas kesenian dan kebudayaan. Terutama lewat berbagai acara pengajian yang telah berkembang selama ini, seperti pengajian PadangBulan di Jombang, Macapat Syafaat di Yogyakarta, Gambang Syafaat di Semarang, tali Kasih di Bandung, dan Kenduri Cinta di Jakarta.

Musik dapat berfungsi untuk menentramkan pikiran dari beban kemanusiaan, dan menghibur tabiat manusia, Islam mempertahankan keagungan musik dan seluruh aspeknya yang dapat menenangkan pikiran seluruh masyarakat. Melalui tradisi pembacaan tilawah dan nyanyian religious yang berhubungan dengan Rasulullah SAW seperti halnya tradisi bernyanyi diba'an

Musik yang saya maksudkan disini identik dengan syair lagu. Dengan syair lagu, itu berarti mengharuskan pencipta syair untuk mencurahkan ekspresi dalam guratan pena. Apabila melihat musik yang ada saat ini, telah banyak musik yang beredar dalam masyarakat, diantaranya musik melayu, pop, rock, dangdut, dan lain-lain. Zaman modern seperti saat ini, banyak grup band yang ciri dan kelebihan

²¹ Kahlil Gibran, *Spiritualitas dan Keindahan*, (Yogyakarta: Bentang Budaya, 2003), hal.

SWT.²²

- Musik sebagai hiburan

- Musik sebagai spiritualitas jiwa (penyegaran jasmani dan rohani)

tanggal 23/ 05/ 11/ 17:25.

Tujuan dari membaca Sholawat adalah Ikraman, tadhiman wa Mahabbah kepada Nabi SAW. Didalam membaca Sholawat kita harus memperhatikan adab-adab dalam membaca Sholawat tersebut. Adapun adab-adab dalam membaca Sholawat antara lain : Niat karena Allah dan Tadhim dan mahabbah kepada Nabi SAW, serta penuh harap dalam memohon pertolongan dari Allah. Manfa'at dan faedah membaca Sholawat antara lain : Membaca Sholawat satu kali, dibalas oleh Alloh SWT dengan rohmat dan maghfiroh sepuluh kali, membaca sepuluh kali dibalas seratus kali, dan seratus kali membaca Sholawat dicatat dan dijamin bebas dari munafik dan bebas dari neraka, disamping digolongkan dengan para Syuhadak. bersabda Nabi SAW: "*Barang siapa membaca sholawat kepada-Ku 10x, maka Alloh SWT membalas Sholawat kepadanya 100x, dan barang siapa membaca Sholawat kepadaku 100x, maka Alloh SWT menulis pada antara kedua matanya; "bebas d2ri munafzq dan bebas dari neraka "*, dan Alloh SWT menempatkan besok pada Yaumul Qiyamah bersama-sama dengan para Syuhadak". Rosulullooh SAW bersabda "*Ya benar, telah datang kepada-ku seorang pendatang dari Tuhan-Ku kemudian berkata : barang siapa diantara ummat-mu membaca Sholawat kepada-mu satu kali, maka sebab bacaan Sholawat tadi Alloh SWT menuliskan baginya 10 kebaikan, dan mengangkat derajatnya 10 tingkatan, dan Alloh SWT membalas sholawat kepadanya sepadan dengan sholawat yang ia baca "*. Rasul juga bersabda: "*Sesungguhnya manusia yang paling utama disisi-ku pada hari Qiyamah adalah mereka yang paling banyak bacaan Sholawatnya kepada-Ku*".

Sabda Nabi SAW: "Bacalah kamu sekalian sholawat kepada-Ku, maka sesungguhnya bacaan Sholawat kepada-Ku itu menjadi penebus dosa dan pembersih bagi kamu sekalian dan barang siapa membaca Sholawat kepada-Ku satu kali, Allah SWT membalas kepadanya sepuluh kali (Riwayat Ibnu Abi 'Ashim Dari Anas bin Malik). Sabda Nabi SAW: 'Sholawat kamu sekalian kepada-Ku itu merupakan pengawal bagi do'a kamu sekalian dan memperoleh keridloan Tuhan-mu, dan merupakan pembersih amal-amal kamu sekalian (Riwayat Daelami Dari Sayyidina 'Ali Karomallohu Wajhah). Sabda Nabi SAW: "Segala macam doa itu terhijab~ (terhalangtertutup), sehingga permulaannya berupa pujian kepada Allah 'Azza wa Jalla dan sholawat kepada Nabi SAW kemudian berdo'a, maka do'anya itu diijabahi". (Riwayat Imam Nasai).

Sedangkan bagi seseorang manusia yang enggan membaca shalawat kepada Nabi SAW adalah : Dia tidak akan melihat wajah Rosulullah SAW. Sabda Rosulullooh SAW :” Tidak akan bisa melihat wajah-Ku tiga macam orang. satu, orang yang durhaka kepada kedua orangtuanya, nomor dua, orang yang meninggalkan (tidak mengerjakan) Sunnah-ku, dan tiga, orang yang tidak membaca Sholawat kepada-Ku ketika (mendengar) Aku disebut di dekatnya (Hadist Marfu' dari Aisyah RA).Selain itu, dia adalah seseorang yang tidak sempurna agamanya.Sabda Rosulullooh Saw : 'Barang siapa tidak mau membaca Sholawat kepada-Ku, maka tidak dianggap sempurna agamanya (Riwayat Ibnu

- “Tanda-tanda ahli Sunnah ialah memperbanyak bacaan Sholawat kepada Kanjeng Nabi Sholialloohu ‘alaihi wa Sallam “.*

- Jalan yang paling dekat (menuju) kepada Alloh SWT pada akhir Zaman khususnya bagi orang-orang yang berlarut-larut banyak dosa, adalah memperbanyak istighfar dan membaca Sholawat kepada Nabi SAW".(Dari Kitab Sa`aadatud Daroini).*

- ‘Dan sesungguhnya para Ulama’ sudah sependapat bahwa sesungguhnya bermacam-macam amal itu ada yang diterima dan ada yang ditolak terkecuali Sholawat kepada Nabi SAW. Maka sesungguhnya Sholawat kepada Nabi SAW itu “Maqbuulatun Qothl’an “(pasti diterima) “. (Taqriibul Ushul Hal : 5 7).*

- "Berkata AI-Allamah Syamsuddin bin Qoyyim dalam Kitabnya Jalaail afham :
sesungguhnya Sholawat itu menjadi sebab langsungnya rasa cinta kepada Alloh
SWT wa Rosulih SAW & dapat meningkat berlipat-lipat rasa cintanya. Cinta*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dengan pendekatan dan jenis penelitian akan lebih mudah untuk mendekati persoalan serta permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini sendiri menggunakan pendekatan kualitatif. Suatu pendekatan dilaksanakan secara penuh untuk menganalisis isi pesan dakwah syair lagu religi “Mari Shalawat” Wali Band. Metode jenis penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor Yang, dikutip Lexy. J. Moleong adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut Noeng Muhadjir, Metode penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang membahas konsep teoritik berbagai kelebihan dan kelemahannya. Didalam karya ilmiah dilanjutkan dengan penelitian yang digunakan.²

Adapun jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.³ Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjadi instrument untuk menjadi penafsir dalam memahami syair lagu religi “Mari Shalawat”

¹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 3

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Yogyakarta, SIPPRES, 1996), hal. 9

³ Cholid Narbuku, *Metodologi Penelitian*, (Semarang: Bumi Aksara, 1997), hal. 44

C. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis, antara lain:

- Penjajakan

Tahap ini adalah tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai subjek penelitian ini yaitu syair/ teks lagu religi “Mari Shalawat” Wali Band. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian. Mula-mula peneliti mengajukan usulan rencana judul penelitian ini kepada ketua jurusan. Setelah disetujui, penulis kemudian membuat proposal penelitian, sebelum diujikan, penulis berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk kesempurnaan proposal penelitian. Setelah disahkan oleh dosen pembimbing pada 11 Maret 2011, maka proposal siap diujikan. Ujian proposal penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2011, hasilnya proposal penelitian ini bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Langkah kedua yang dilakukan peneliti adalah menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Tahap ini belum sampai pada titik yang mengungkapkan bagaimana peneliti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan (subjek penelitian).⁵ Pada tahap ini banyak membaca buku tentang subyek penelitian yang akan diangkat tentang segala hal yang berhubungan dengan syair lagu “Mari Shalawat” “Wali Band” yang terdapat dalam

⁵ Lexy. J. Moleong, hal. 88

- Tahap ini adalah tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pesan dakwah melalui lagu. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari dan menemukan tema yang sesuai untuk penelitian ini, dan tema yang dipilih adalah kajian dalam teks syair lagu “Mari Shalawat” pada album “Wali Band” yaitu “Ingat Shalawat”. Peneliti memilih syair tersebut, karena syair tersebut dipandang sesuai dengan judul yang diambil.

Secara umum, syair lagu “Mari Shalawat” “Wali Band” adalah sebuah teks syair lagu yang membahas berbagai masalah kehidupan yaitu tentang pergaulan yang baik antara seseorang yang bukan muhrim, serta ajakan untuk menjauhi *zina* dan syair tersebut juga menganjurkan kepada manusia untuk senantiasa mengingat Allah dengan bacaan shalawat. Syair lagu “Mari Shalawat” adalah syair yang membahas mengenai sikap muslim dalam adab pergaulannya. Dalam analisis wacana, kajian yang berlandaskan subjektifitas individu, akan selalu menarik untuk diteliti.

- Secara umum sumber informasi atau data dibagi dalam sumber lapangan dan sumber-sumber dokumenter. Sumber lapangan adalah para peneliti yang memiliki pengetahuan mengenai suatu peristiwa sosial atau

Adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merepresentasikan hal lain diluar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.

- Acuan tanda (*object*)

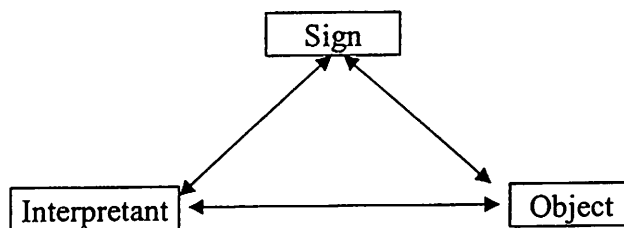
Adalah konteks social yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

- Pengguna tanda (*interpretant*)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkan ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.⁶

Gambar 1.1

Gambar Pengguna Tanda (*Interpretant*)



⁶ Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), hal. 265

Table 3.1

Konsep Pemikiran Tentang Objek

Model	Interpretant	Objek	Tanda
Semiotika Charles S. Pierce	Pemikiran seorang Apoy Wali band terhadap kondisi pergaulan remaja Indonesia termasuk dalam hal perilaku. Apoy merasa pergaulan yang dilakukan adalah tidak benar. Pemikiran ini tidak lepas dari latar belakang Apoy yang memang tamatan pesantren untuk mengajak semua remaja atau masyarakat untuk selalu mengingat Allah melalui bacaan shalawat yang selalu dibaca sebanyak-banyaknya agar dapat terhindar dari pergaulan yang dilarang Agama	<ul style="list-style-type: none"> - Fenomena pergaulan remaja. - Maraknya gaya pertemanan remaja yang berlebihan - Tidak lagi dijumpai kegemaran bersholawat di jiwa para pemuda/ pemudi 	Lirik lagu “Mari Sholawat” daripada kita pacaran, lebih baik kita sholawatan, daripada kita berdua nanti bakal dihasut setan.

Dahulu, sebelum eksis seperti sekarang, “Wali Band” sempat terus menerus ditolak di beberapa label (perusahaan musik) besar. Karena mungkin lagu-lagu mereka saat itu dianggap kampungan dan tidak mampu mendongkrak industri musik lokal. Tetapi keberuntungan sedang menjadi milik mereka. Nagaswara record memilih mereka menjadi Band asuhan mereka, momen ini terjadi pada tahun 2006 dimana ini menjadi awal kesuksesan mereka. Belum lama setelah mereka bergabung dengan Nagaswara, mereka membuat lagu berjudul “DIK” yang menggunakan Shireen Sungkar sebagai model Video klip. Lagu “DIK” ini mampu mendapat empat juta lebih pengunduh RBT (Ring Back Tone) yang mengantarkan mereka Umroh pemberian dari Nagaswara Record.³

Seiring dengan kesuksesannya, band Wali mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari salah satu perusahaan rekaman Malaysia, hal tersebut terjadi pada februari 2009, perusahaan label tersebut mengklaim bahwa lagu cari jodoh yang telah dibajak dari band wali adalah lagu milik penyanyinya dan “Wali Band” akhirnya sepakat mengajukan perkara ini

³ [http://waliband.blogspot.com/2010/04/07/about-wali band.](http://waliband.blogspot.com/2010/04/07/about-wali-band)

Di tahun yang sama, tepatnya pada Ramadhan tahun 2009, “Wali Band” mengeluarkan single religi berjudul “Mari Shalawat” yang dikemas dalam album yang diberi nama “Ingat Shalawat”. Pada tahun 2009 juga wali memiliki personal yang lengkap, yakni Fa’ank (Vokal), Apoy (Gitar), Tomi (Drum), Ovi (Keyboard), di tengah “Wali Band” melantunkan album religi ini mereka bertemu dengan nunu (Bass) dan bersedia menjadi bassis untuk bekerja sama dengan Wali. Dan akhirnya mereka beranggotakan 5 personel “Wali Band”.⁵

2. Profil personel “Wali Band”

Personel “Wali Band” sejauh ini belum pernah berganti-ganti maka mereka yang masih tergabung dalam “Wali Band” yakni Fa’ank (Vokal), Apoy (Gitar), Tomi (Drum), Ovi (Kyboar), Nunu (Bass). Adapun profil mereka adalah sebagai berikut:

- Fa'ank (Vokalis)

Nama : Farhan (Fa'ank)

TTL : Jakarta, 27 November 1980

Email : Faank@waliband.com

Sebelum di Wali : bergabung dengan teman sekolah semasa di pesantren.

Bergabugn dengan Wali : 1999

⁴ <http://rezaya.blogspot.com/2010/04/06/wali-band.html>

⁵ <http://waliband.blogspot.com/2010/04/06/about-wali band>.

Nunu yang paling terakhir bergabung dengan wali, dikenal sebagai bassis yang memiliki musikalitas yang baik, hal ini menambah nilai plus bagi nunu dan grup “Wali Band”.¹⁰

Dalam album “Ingat Shalawat” ini terdapat beberapa lagu religi yang lain diantara berjudul ya Allah, aku cinta Allah, dan mari shalawat, Apoy dan anak-anak “Wali Band” ingin mengajak pendengarnya untuk berdoa, bersyukur, dan memuji Allah. Proses penciptaan lagu religi yang lain aku cinta Allah juga dibantu oleh Fa’ank, vokalis “Wali Band”. Mari shalawat bercerita tentang keresahan orang tua (Apoy dan anak-anak “Wali Band”) yang khawatir akan pergaulan remaja saat ini. Dilagu ini banyak kata-kata yang berisi larangan untuk tidak melakukan hal yang dilarang Agama, yakni berdua-duaan dan melampaui batas bagi remaja yang bukan muhrim. Sedangkan lagu religi yang lain “Aku Cinta Allah” bercerita tentang rasa syukur hamba-Nya kepada Allah, karena diberi rasa cinta kepada Allah, yang menurut Fa’ank bisa menjadikan manusia

¹³ <http://waliband.blogspot.com/2010/04/07/>

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَا إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا (٣٢)

Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk. (Al-Isra':

32)

Islam dengan seluruh hukum-hukumnya menutup rapat-rapat pintu perzinahan. Itu bukan berarti, Islam melenyapkan sama sekali naluri seksual. Namun Islam membatasinya hanya dalam pernikahan. Dan pemuasan naluri seksual selain dengan cara itu terkategori sebagai perbuatan dosa.

- c. V_tree, ditulis pada 02 Maret 2011 @ 03:18. “lagu itu bagus banget, aku mau belajar suka bersholawat, good luck...!”.
 - d. Coment by Rizaldi. Maret 22, 2011 @ 4:27.am “wah....makasi banget udah memberitahukan lirik ini sama aku, soalnya aku seneng banget ma lagu ini, membuat kita jadi ngerti apa yang boleh dan gak boleh dilakukan, tnks banget ya....”
 - e. Riesa Naratya. (aRe_N@35@), Sukodono, Surabaya. Ditulis pada 17 April 2011. “saya setuju “Wali Band” bikin lagu ini, karena rasa syukur dan memuji Allah bikin kita merasa tentram dan bahagia”.²⁰
3. Teks syair lagu religi “Mari Shalawat” “Wali Band”.

Syair lagu “Mari Shalawat” terdapat dalam album “Ingat Shalawat” yang ditulis oleh Apoy (Gitaris) yang isinya mengingatkan manusia untuk senantiasa memuji Allah melalui bacaan shalawat. Dan bergaul dan berteman dengan cara yang baik dalam pandangan Islam. Syair lagu “Mari Shalawat” ini termasuk single yang membuat berkah bagi “Wali Band”, karena berhasil memperoleh double platinum dari label Nagaswara Record, lagu religi “Mari Sholawat” juga terdapat dalam album Ingat Shalawat, dan terdapat juga dalam versi karaoke. Adapun teks syair lagu “Mari Shalawat” antara lain:

²⁰ www.waliband.com

Lirik by: Apoy

Anggap saja kita ta'arufan

Mending kita shalawatan

Shalatullah salamullah, aala Yasin Habibillah

Tawasalna bibismillah, wa bilhadi Rasulillah,
wa kulli mujahidin lillah, bi ahli badri, ya Allah

1. Makna syair lagu religi mari shalawat bali band sebagai pesan dakwah

Dari penyajian data yang sudah ada pada pembahasan teks syair lagu “Mari Shalawat” “Wali Band”, maka perlu kiranya untuk mengupas makna yang terkandung dalam isi syair lagu “Mari Shalawat” sebagai pesan dakwah yang inti sari ajarannya terdapat pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, karena Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan pedoman dan pondasi Agama Islam, dalam bagian ini, peneliti akan mengupas makna syair lagu religi “Mari Shalawat”. Pembahasan dimulai dengan teks syair lagu “Mari Shalawat” oleh Apoy, yang antara lain syair lagunya berbunyi dibawah ini:

Lirik by: Apoy

Shalatullah salamullah, aala Thaha Rasulillah
Shalatullah salamullah, aala Yasin Habibillah
Tawasalna bibismillah, wa bilhadi Rasulillah,
wa kulli mujahidin lillah, bi ahli badri, ya Allah

Daripada kita pacaran
Lebih baik kita shalawatan
Daripada kita berduaan
Nanti bakal di hasut setan

Awas jangan dekat-dekatan
Kitakan belum ada ikatan
Daripada dekat-dekatan
Mending kita shalawatan

Bukan aku tak suka padamu
Bukan aku tak mau denganmu
Tapi aku mau liat dulu
Setebal apa imanmu

Sudahlah engkau lupakan
Anggap saja kita ta'arufan
Sudahlah jangan kau pikirkan
Mending kita shalawatan

Shalatullah salamullah, aala Thaha Rasulillah
Shalatullah salamullah, aala Yasin Habibillah

Berikut ini adalah syair lagu “Mari Shalawat” “Wali Band”

Lirik by: Apoy

Bukan aku tak suka padamu
Bukan aku tak mau denganmu
Tapi aku mau liat dulu
Setebal apa imanmu

Shalatullah salamullah, aala Thaha Rasulillah
Shalatullah salamullah, aala Yasin Habibillah
Tawasalna bibismillah, wa bilhadi Rasulillah,
wa kulli mujahidin lillah, bi ahli badri, ya Allah

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek. Adapun tema (Judul) dalam syair lagu “Mari Shalawat” terdapat dalam album yang bertemakan “Ingat Shalawat”, lagu yang terdapat dalam album “Ingat Shalawat” terutama syair yang berjudul “Mari Shalawat” yang menceritakan tentang manusia yang selalu mengingat Allah dengan cara bersholawat dan memuji, serta mengagungkan Allah.

Acuan tanda (objek) adalah konteks social yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda dalam hal ini (objek) adalah fenomena pergaulan yang terjadi pada remaja saat ini, dapat dijumpai pada syair yang berikuit ini:

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Dalam syair lagu religi karya Opick dari album Istighfar dan album Semesta Bertasbih terdapat nilai-nilai pendidikan aqidah (keimanan) yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari akhir, serta iman kepada qadla' dan qadar (takdir). Nilai-nilai pendidikan akhlaq yang meliputi akhlaq terhadap Allah, orangtua dan diri sendiri. Serta pendidikan ibadah yang meliputi membaca Al-Qur'an, shalat malam, puasa, bergaul dengan orang shaleh dan dzikir malam. Adapun syair-syair yang mengandung nilai-nilai pendidikan aqidah terdapat dalam lagu: Cukup Bagiku, Istighfar, Bismillah, Irahma, Nabi, Shalawat Nabi, Kesaksian Diri, Bila Waktu Tlah Berakhir, Allah Maha Besar dan Takdir. Syair yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlaq terdapat dalam lagu: Taqwa, Semesta Bertasbih, Alhamdulillah, dan Satu Rindu. Syair yang mengandung nilai-nilai pendidikan ibadah terdapat dalam lagu: Tombo Ati. 2) Fungsi lagu-lagu religi karya Opick terutama dari syairnya terhadap pendidikan Islam antara lain: pelajaran atau makna yang terkandung dalam syair lagu religi karya Opick tersebut dapat dijadikan referensi bagi para orang tua, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam mengajarkan materi keagamaan yang selama ini dirasa masih kurang dan masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kurang bisa menyerap materi pendidikan agama Islam dengan baik. Karena pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting bagi anak, selain karena mereka adalah

Ramadhan adalah saat sale bagi para pedagang ritel, operator seluler, perusahaan obat, makanan dan minuman. Berbagai paket promosi, paket religi dan undian untuk meningkatkan omset penjualan. Bahkan bandar judi juga ikut meramaikan ramadhan dengan menggelar sayembara judi "islami", judi sms yang dikemas dengan hal berbaga religi untukmenghilangkan kesan judinya. Akibatnya tak sedikit kaum muslim berjudi sambil menunggu saat berbuka dan waktu sahur²⁹.

by.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan kesimpulan yaitu makna syair lagu “Mari Shalawat” dalam proses dan kegiatan dakwah, yakni pesannya lebih ditekankan pada manusia untuk dianjurkan selalu mengingat Allah, memuji Allah, menjauhi perbuatan yang dilarang Allah.

Dan dalam syair lagu “Mari Sholawat” wali band dikembangkan dengan analisis semiotik dari Charles S. Pierce yakni struktur tanda, objek dan interpretant. Melalui analisis semiotik peneliti bukan hanya mengetahui isi dan teks syair lagu tersebut, tetapi bagaimana pesan lagu tersebut disampaikan lewat teks syair, tema, dan latar.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode deskripsi yang berguna memberikan fakta mengenai teks syair lagu “Mari Shalawat” wali band yang terdapat dalam album “Ingat Shalawat” dan data yang didapat dari situs internet, kemudian data teks, yakni teks syair lagu “Mari Sholawat” dianalisis dengan analisis semiotik Charles S. Pierce, sehingga diperoleh makna yang mendalam tentang teks syair lagu tersebut.

B. Rekomendasi

Bagi para pembaca, bahwasannya syair lagu merupakan media komunikasi yang tidak hanya mempunyai fungsi hiburan, namun juga mempunyai fungsi informasi sebagai dakwah karena itu syair lagu sudah seharusnya dinikmati sebagai makna yang mengandung pesan bagi kehidupan bermasyarakat dan beragama.

Untuk para *da'i* atau pendakwah, selayaknya selalu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang juga berpengaruh dalam dakwah. Misalnya dengan mengkolaborasikan para musisi atau penyanyi dalam kegiatan dakwahnya dengan membuat lirik-lirik yang mengandung ajaran Islam dan didistribusikan kepada musisi atau penyanyi dalam menggunakan lagu mereka.

Pemeliharaan ini belum menjawab lebih jauh tentang tanggapan masyarakat mengenai syair lagu “Mari Shalawat” Wali band dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Kiranya tema dijadikan masalah penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Allaf, Abdullah Ahmad, *1001 Cara Berdakwah*, (Surakarta : Ziyad Visi Media) 2008
- Al-Bayanuniy, Muhammad Abu Al-Fatah, *Ilmu Dakwah* (Jakarta :Akademika Pressindo) 2010
- Anshari, E. Syaifudin, *Wawasan Islam dan Pokok-Pokok Pikiran Islam dan Umatnya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada) 1993
- As-Suhaimi, Fawaz bin Hulail, *Begini Seharusnya Berdakwah*, (Jakarta : Darul Haq) 2008
- Aziz, Moh. Ali, *Diktat Ilmu Dakwah* (Surabaya : Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel) 1993
- Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta : Logos wacana Ilmu) 1997
- Bungin, Burhan , *Erotika Media Massa* (Surakarta : Muhammadiyah University Presss)2001
- Bungin, Burhan , *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta :Prenada Media Grup) 2006
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya* 2004
- Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta : Penerbit Buku Baik) 2005
- Fawwaz bin Hulail, *Begini Seharusnya Berdakwah*, (Jakarta : Darul Haq)2008
- Gibran, Kahlil, *Spiritualitas dan Keindahan* (Yogyakarta: Bentang Budaya) 2003
- Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta Rineka Cipta)1992
- Kriantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Prenada Media Grup)2006
- Latif, Nasarudin, *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah* (Jakarta : Firmadara)2008
- Mataufii, Abi Isa Muhammad Ibnu' Sauratal, *Sunan Tirmidzi* (Darul Fikr)1994
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Yogyakarta, SIPPRES)1996
- Muhyiddin, Asep, *Dakwah Dalam Perspektif Islam* (Bandung : Pustaka Setia)2002
- Muis, Ahmad, *Komunikasi Islam* (Bandung : ROSDA)2001
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja RosdaKarya) 2005

Mulyana, Deddy, *Nuansa Komunikasi* (Bandung :PT. Rosdakarya)1999

Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian* (Semarang : Bumi Aksara)1997

Qardhawy, Yusuf, *Fikih Musik dan Islam : Perspektif Al Quran dan AsSunnah*,
(Bandung: Mjahid Press)2002

Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya :Al-Ikhlash)1993

Sumber Internet :

Asepmuhyiddin.blogspot.com/2010/01/strategi-dakwah-islam

Asmunisyukir.blogspot.com-strategi-dakwah-islam

<http://kabarmusic.com/pengaruh-musik-religi>

<http://michaelyani.blogspot.com>

<http://rezaya.blogspot.com>

<http://selebritis.kapanlagi.com>

<http://waliband.blogspot.com>

<http://www.indonesia.com/5271-antara-keberhasilan-kemudahan-berdakwah>

www.parawali.com

www.wikipedia.org/wiki/definisi-budaya-popular